MAKALAH

BANTUAN SOSIAL
PERBAIKAN RTLH (RUMAH TIDAK LAYAK HUNI),
BANTUAN AIR BERSIH,
DAN PEMBERIAN SUSU TINGGI PROTEIN















I. RINGKASAN

RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri berkomitmen besar dalam upaya mengatasi masalah kesehatan masyarakat serta mempunyai tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Wonogiri diantaranya RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), keterbatasan air bersih, dan balita *stunting*. Oleh sebab itu, dilakukan tindakan preventif yaitu memberikan bantuan sosial berupa perbaikan RTLH dan pemberian air bersih. Tindakan kuratif juga dilakukan dengan memberikan susu tinggi protein bagi baduta berisiko *stunting*. Hasilnya, jumlah RTLH berkurang, tersedia air bersih saat musim kemarau serta penambahan BB dan PB baduta yang diberikan intervensi.

Keywords: CSR, RTLH, Air Bersih, Stunting.

II. LATAR BELAKANG MASALAH

Masalah terkait kualitas kesehatan masyarakat yang masih muncul di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2022-2024 adalah RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), keterbatasan air bersih di musim kemarau, dan balita *stunting*.

Pada tahun 2022, jumlah unit RTLH di Kabupaten Wonogiri mencapai 5.603 unit rumah. RTLH memiliki dampak negatif meliputi risiko penyakit menular dan gangguan kesehatan lainnya.

Pada tahun 2024, Kabupaten Wonogiri ditetapkan dalam keadaan status siaga darurat kekeringan di 14 Kecamatan. Hal ini menyebabkan akses terhadap air bersih terbatas. Dampak dari kekurangan air bersih yaitu mempercepat penyebaran penyakit serta menimbulkan masalah kesehatan lainnya.

Pada tahun 2024, Kabupaten Wonogiri menargetkan untuk mencapai "zero stunting". Target ini diharapkan mampu membantu menurunkan prevalensi stunting di Kabupaten Wonogiri yang menunjukkan angka 15,1% berdasarkan hasil SSGI (Survei Status Gizi Nasional) tahun 2024.

2021-2024 Visi Kabupaten Wonogiri Tahun adalah "Mewujudkan Wonogiri yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera" dengan semangat Go Nyawiji Sesarengan Mbangun Wonogiri. Pemerintah daerah menyusun program-program untuk mencapai visi yang tertuang dalam "Sapta Cipta Wonogiri". Salah satu dari program tersebut adalah Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Wonogiri.

Sebagai OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang secara khusus bergerak dalam bidang kesehatan, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri mempunyai tanggung jawab sosial untuk membantu pemerintah daerah dalam mewujudkan program **Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat.** Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan bantuan sosial berupa perbaikan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), bantuan air bersih, dan pemberian susu tinggi protein.

Bantuan sosial ini sejalan dengan konsep "Rumah Sakit Tanpa Dinding" yang telah dicanangkan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun sebelumnya. "Rumah Sakit Tanpa Dinding" merupakan konsep inovatif di bidang kesehatan yang menggambarkan upaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama melalui kegiatan promotif dan preventif serta aktif menjangkau pasien di luar tembok rumah sakit.

III. TUJUAN KEGIATAN

A. TUJUAN UMUM

- 1. Membantu pemerintah daerah dalam mencapai visi daerah khususnya dalam bidang kesehatan.
- 2. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
- 3. Memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat tidak mampu.
- 4. Menciptakan rumah/lingkungan sehat bagi masyarakat tidak mampu.
- 5. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan diri (*personal hygiene*) dan kebersihan lingkungan.

6. Mencegah penyebaran penyakit menular dan penyakit tidak menular.

B. TUJUAN KHUSUS

- 1. Membantu menurunkan jumlah RTLH di Kabupaten Wonogiri.
- 2. Membantu menyediakan air bersih di musim kemarau kepada masyarakat, guna mendorong masyarakat dalam menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).
- 3. Membantu menurunkan prevalensi *stunting* di Kabupaten Wonogiri.

IV. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Perbaikan RTLH

- 1. Tahap persiapan
 - a) Mengadakan rapat pembentukan panitia bantuan sosial perbaikan RTLH.
 - b) Panitia berkoordinasi dengan Dispera dan Kepala Kelurahan Giriwono sebagai lokus terdekat dengan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.
 - c) Melakukan pengumpulan dana. Sumber dana dari dana sosial RS.
 - d) Menentukan rumah penerima bantuan.

2. Tahap pelaksanaan

a) Waktu: Sabtu, 13 Januari 2023.

b) Lokasi : 3 rumah di Kelurahan Giriwono.

c) Penyerahan bantuan

Perbaikan RTLH diberikan kepada 3 keluarga yaitu: Bpk Tarmin, Bpk Sunamo dan Bpk Sri Prihatin yang **secara simbolis** diserahkan oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Drs. Teguh Setiyono, MM didampingi oleh Direktur rumah sakit dr. Adhi Dharma, MM dan Dewan Pengawas RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

B. Bantuan Air Bersih (Pada Musim Kemarau Panjang)

1. Tahap persiapan

- a) Mengadakan rapat pembentukan panitia bantuan sosial air bersih.
- b) Panitia berkoordinasi dengan pihak Kecamatan yang akan mendapatkan bantuan air bersih.
- c) Melakukan pengumpulan dana. Sumber dana dari dana sosial RS.
- d) Menentukan titik wilayah yang mengalami kekurangan air bersih.

2. Tahap pelaksanaan

a) Waktu: 14 Oktober – 24 Oktober 2024.

b) Lokasi : 6 Kecamatan di Kabupaten Wonogiri.

c) Penyaluran air bersih.

C. Pemberian Susu Tinggi Protein

1. Tahapan persiapan

- a) Koordinasi Direktur RSUD dengan "Tim Stunting" RSUD.
- b) Pemetaan kasus *stunting* di Kecamatan terpilih yakni Kecamatan Kismantoro.
- c) Melakukan pengumpulan dana. Sumber dana dari dana sosial RS.
- d) Penentuan sasaran.

Penerima bantuan susu tinggi protein adalah baduta (usia bawah dua tahun), bayi dengan riwayat BBLR, atau gizi buruk.

Alasan penentuan bayi BBLR disebabkan karena bayi dengan riwayat BBLR menyumbang sebanyak 20% kejadian *stunting* pada balita.

Pemberian susu tinggi protein diberikan kepada baduta disebabkan karena usia ini adalah periode emas atau "Golden Age" masa pertumbuhan anak.

e) Penentuan jenis susu atas rekomendasi Dokter Spesialis Anak. Susu yang diberikan tergolong PKMK (Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus), yang hanya boleh diberikan dengan pemantauan oleh Dokter Spesialis Anak.

f) Penghitungan dosis susu tinggi protein oleh ahli gizi.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

a) Tahap 1

1) Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

2) Waktu : 07.00 - 14.30 WIB

3) Dibagi dalam 2 tim:

i. Tim 1 : 4 baduta (Ds. Bugelan dan Ds. Gedawung)

ii. Tim 2 : 7 baduta (Ds. Kismantoro, Ds. Pucung,

dan Ds. Lemahbang)

4) Total susu pada tahap 1 (11 baduta sasaran), yaitu sebanyak 44 box, untuk 1 bulan konsumsi.

Berikut daftar baduta sasaran penerima susu tinggi protein:

No	Nama	Umur	Riwayat	Status Gizi	Intervensi
		(bulan)	BB lahir		(dosis susu)
					per hari
1	GC	6	BBLR	Kurus, pendek	6x60 cc
2	AD	16	BBLR	Kurus, pendek	4x120 cc
3	AM	23	BBLR	Pendek	4x120 cc
4	MF	9	BBLR	Pendek	3x120 cc
5	MH	16	BBLR	Pendek	4x120 cc

6	F	1	BBLR	Kurus, pendek	6x30 cc
7	SP	1	BBLR	Sangat pendek	6x30 cc
8	AA	1	BBLR	Kurus, pendek	10x30 cc
9	DA	23	Tidak BBLR	Gizi buruk	4x120 cc
10	MF	21	Tidak BBLR	Gizi buruk	4x120 cc
11	YP	14	Tidak BBLR	Gizi buruk	4x120 cc

b) Tahap 2

Tahap 2 merupakan tahap lanjutan untuk **memantau dan mengevaluasi** perkembangan hasil intervensi dari Tahap 1. Rincian tahapan kegiatan yaitu:

Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024
 Waktu : 07.00 - 14.00 WIB

- 3) Tim RSUD mengikuti kegiatan penimbangan BB dan PB baduta di Posyandu Ds. Lemahbang, Kismantoro.
- 4) Tim RSUD melakukan edukasi gizi pada baduta sasaran dan seluruh peserta Posyandu di Ds. Lemahbang, Kismantoro.
- 5) Pemberian susu tinggi protein sebanyak 44 box susu (11 baduta sasaran), untuk 1 bulan konsumsi.

V. HASIL KEGIATAN

A. Perbaikan RTLH

Sebanyak 3 RTLH di lingkungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri mendapatkan dana, masing-masing sebesar Rp. 17.000.000, 00 (tujuh belas juta rupiah). Total bantuan RTLH yaitu Rp. 51.000.000,00 (lima puluh satu juta rupiah).

B. Bantuan air bersih

Sebanyak 6 Kecamatan di Kabupaten Wonogiri yang terindikasi mengalami kekeringan, mendapatkan pasokan air bersih, dengan rincian pendistribusian air bersih sebagai berikut:

No.	Kecamatan	Desa	Tanggal	Jumlah
				Tangki
1.	Ngadirojo	Kerjo lor	14 Oktober 2024	5
2.	Manyaran	Pagutan	15 Oktober 2024	10
3.	Selogiri	Gemantar	16 Oktober 2024	2
4.	Selogiri	Singodutan	17 Oktober 2024	3
5.	Selogiri	Pare	18 Oktober 2024	2
6.	Wonogiri	Giriwono	18 Oktober 2024	5
7.	Eromoko	Ngandong	19 Oktober 2024	10
8.	Wuryantoro	Pulutan Kulon	20 Oktober 2024	5
9.	Selogiri	Randubang	23 Oktober 2024	3
		Total		45

C. Pemberian Susu Tinggi Protein

1. Hasil Pemantauan Tahap 1

Perubahan yang terjadi setelah pemberian susu tinggi protein selama 27 hari, (20 Juni – 17 Juli 2024) dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	BB (kg) tahap 1	BB (kg) tahap 2	Perubahan	PB (cm) tahap 1	PB (cm) tahap 2	Perubahan
1	GC	2,8	2,8	Tetap	46,5	46,5	Tetap
2	AD	2,6	3	Naik 0,4 kg	45,6	48,1	Naik 2,5 cm

3	AM	9	9,1	Naik 0,1 kg	77,7	78,5	Naik 0,8 cm
4	MFq	7,5	7,8	Naik 0,3 kg	65,9	67,9	Naik 2 cm
5	MH	9	9,4	Naik 0,4 kg	74	76,3	Naik 2,3 cm
6	F	4,4	5,2	Naik 0,8 kg	56,8	58,6	Naik 1,8 cm
7	SP	3,2	4,6	Naik 1,4 kg	49,5	52,3	Naik 2,8 cm
8	AA	5	6,2	Naik 1,2 kg	54	61	Naik 7 cm
9	DA	9,1	9,6	Naik 0,5 kg	80	81,5	Naik 1,5 cm
10	MFi	7,9	8,6	Naik 0,7 kg	79,3	79,5	Naik 0,2 cm
11	YP	7,4	7,6	Naik 0,2 kg	71,9	71,9	Tetap

Sebanyak 10 baduta mengalami kenaikan BB dan 9 baduta mengalami kenaikan PB. 1 baduta tidak mengalami kenaikan BB dan 2 baduta tidak mengalami kenaikan PB. Penyebab BB dan PB tetap disebabkan karena tidak terlalu menyukai susu formula pada awal intervensi.

2. Hasil Pemantauan Tahap 2

Perubahan yang terjadi setelah pemberian susu tinggi protein selama 30 hari (17 Juli – 16 Agustus 2024), dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	BB (kg) tahap 2	BB (kg) tahap akhir	Perubahan	PB (cm) tahap 2	PB (cm) tahap akhir	Perubahan
1	GC	2,8	3,6	Naik 0,8 kg	46,5	50	Naik 3,5 cm
2	AD	3	3,8	Naik 0,8 kg	48,1	52,2	Naik 4,1 cm

3	AM	9,1	9,2	Naik 0,1 kg	78,5	79,7	Naik 1,2 cm
4	MFq	7,8	7,9	Naik 0,1 kg	67,9	68,4	Naik 0,5 cm
5	MH	9,4	10,1	Naik 0,7 kg	76,3	77	Naik 0,7 cm
6	F	5,2	5,3	Naik 0,1 kg	58,6	59,8	Naik 1,2 cm
7	SP	4,6	6,1	Naik 1,5 kg	52,3	56,5	Naik 4,2 cm
8	AA	6,2	7,2	Naik 1 kg	61	63	Naik 2 cm
9	DA	9,6	9,7	Naik 0,1 kg	81,5	81,9	Naik 0,4 cm
10	MFi	8,6	8,7	Naik 0,1 kg	79,5	79,7	Naik 0,2 cm
11	YP	7,6	7,7	Naik 0,1 kg	71,9	74,6	Naik 2,7 cm

Sebanyak 11 baduta mengalami kenaikan BB dan PB. Pada evaluasi tahap 2 ini sekaligus dilakukan upaya tindak lanjut dari program pemberian susu tinggi protein, yaitu :

- a) Arahan langsung dari Dokter Spesialis Anak RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso mengenai pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) selain pemberian susu tinggi protein untuk memperbaiki status gizi anak.
- b) Pemberian susu tinggi protein untuk 1 bulan mendatang.

SUMBER PUSTAKA

Nanda, Meutia., dkk. 2024. Hubungan Sumber Air Bersih, Frekuensi Penggunaan Air dan Lama Penggunaan Air dengan Keluhan Penyakit Kulit di Lingkungan VI Kelurahan Belawan Bahari. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Vol 11, No. 7, Juli 2024.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.

Seksi Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonogiri. 2023. Diakses tanggal 18 Juli 2025. https://datasektoral.wonogirikab.go.id/.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO

Jalan Jendral Ahmad Yani No. 40, Wonogiri, Jawa Tengah, Kode Pos 57613
Telepon (0273) 321008, Faksimile (0273) 321042
Laman www.rsud.wonogirikab.go.id,Pos-el rsud.soediran@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

NOMOR: T/12302/500.9-15.2/VII/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: dr. ADHI DHARMA, M.M.

NIP

: 19690303 200212 1 006

Jabatan

: Direktur RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso, Kab. Wonogiri

Menyatakan bahwa program CSR (Corporate Social Responsibility) yaitu "Bantuan Sosial Perbaikan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), Bantuan Air Bersih, dan Pemberian Susu Tinggi Protein RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri", telah dilakukan oleh RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.

Adapun makalah dengan judul yang sama, telah disetujui untuk diikutsertakan dalam lomba PERSI AWARD Tahun 2025 kategori CSR (Corporate Social Responsibility).

Demikian surat pengesahan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

WONOGIRI, 11 AGUSTUS 2025

de SOEDIRAN MANGUN SUMARSO KABUPATEN WONOGIRI

> dr. ADHI DHARMA, M.M. NIP. 19690303 200212 1 006

LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN BANTUAN SOSIAL

1. BANTUAN PERBAIKAN RTLH



2. BANTUAN PEMBERIAN AIR BERSIH













3. PEMBERIAN SUSU TINGGI PROTEIN TAHAP 1







TAHAP 2







TAHAP AKHIR EVALUASI

